

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat disimpulkan:

- a. Profil pasien yang menggunakan antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien demam tifoid anak di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok tahun 2017-2018 terbanyak adalah dengan rentang usia 5-7 tahun (21 pasien, 47,7%), jenis kelamin laki-laki (25 pasien, 56,8%) dan penggunaan antibiotik seftriakson (27 pasien) lebih banyak dibandingkan yang menggunakan antibiotik sefotaksim (17 pasien)
- b. Antibiotik seftriakson memiliki rerata lama rawat inap 4,93 hari dan rata-rata total biaya antibiotik sebesar Rp 34.273,00
- c. Antibiotik sefotaksim memiliki rata-rata lama rawat inap 4,29 hari dan rata-rata total biaya antibiotik sebesar Rp 21.247,00
- d. Efektivitas biaya antibiotik seftriakson adalah Rp 6.893,00/hari, sedangkan efektivitas biaya antibiotik sefotaksim adalah Rp 5.250,00/hari. Pengobatan menggunakan antibiotik sefotaksim lebih efektif biaya (*cost effective*) dibandingkan dengan antibiotik seftriakson, sehingga terdapat perbedaan bermakna total biaya antibiotik, dan efektivitas biaya antara antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien demam tifoid anak rawat inap di RSUD Depok tahun 2017-2018

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan bahwa:

- a. Penggunaan antibiotik sefotaksim pada pengobatan demam tifoid anak lebih disarankan karena lebih efektif biaya.
- b. Meneliti biaya-biaya lain seperti biaya medis langsung lainnya dan biaya medis tidak langsung yang belum diteliti dalam penelitian ini.